

**SKRIPS**

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKANKEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

**KELOMPOK B DI TAMAN KANAK- KANAK ISLAM**

**SUDIANG ASRI KECAMATAN BIRINGKANAYA**

**KOTA MAKASSAR**

**MARYAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN**

**ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**



**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

**KELOMPOK B DI TAMAN KANAK- KANAK ISLAM**

**SUDIANG ASRI KECAMATAN BIRINGKANAYA**

**KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan**

**Anak Usia Dini Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Makassar**

**OLEH :**

1. **MARYAM**

**NIM : 1449046094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN**

**ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi dengan Judul “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar “di terima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No /UN.36.4/KP/2016 tanggal Januari 2016 untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi / memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan UNM pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2016

**Disahkan Oleh**

**PD l Bidang Akademik FIP UNM**

**Dr.Abdul Saman ,M.Si,Kons**

NIP.19720817 200212 1 001

**Panitia Ujian :**

**1. Ketu : Drs. Muslimin, M.E.d (………………… …)**

**2. Sekfretaris : Syamsuardi, S.Pd, M.Pd (……………………..)**

**3. Pembimbing I : Drs. Hj. Sumartini, M.Pd (……………………..)**

**4. Pembimbing II : Hajerah, S.Pd.I, M.Pd (……………………..)**

**5. Penguji I : Dra. Kartini Marzuki, M.Si (…………………. …)**

**6. Penguji II : Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si (………………… ….)**

**PERNYATAAN KEASLIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryam

NIM : 1449046094

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : **Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa pengembangan pembelajaran yang saya tulis ini, benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa pengembangan pembelajaran ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar January 2016

Yang membuat pernyataan

Maryam

NIM. 1449046094

MOTO

**Tuhanku Adalah Allah**

**Agamaku Islam**

**Nabiku Nabi Muhammad**

**Alqur,an Kitabku**

Karya ini kuperuntukkan kepada Ayahanda dan alm. Ibunda tersayang yang telah membimbing dan mendidik saya tanpa mengharapkan balasan. Juga kepada suamiku dan anak- anakku Farel Destiawan dan Raihan Aditya, kamu adalah semangat hidupku, semoga menjadi anak yang sholeh berguna bagi agama dan negara dan berbakti kepada kedua orang tua

**ABSTRAK**

**MARYAM, 2016.**  Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Pengembangan pembelajaran dibimbing oleh Dra. Hj.Sumartini,M.Pd, dan Hajerah,S.Pd.I, M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam pengembangan pembelajaran ini adalah “Bagaimana pengembangan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. Tujuan Pengembangan Pembelajaran ini untuk mengetahui bagaimana pengembangan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar . Subyek dalam pengembangan pembelajaran ini adalah guru dan anak kelompok B sebanyak 12 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahap penyelidikan . penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil yang dicapai setelah pengembangan bermain kartu kata bergambar menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan . Anak mampu membaca dini dengan baik . Dengan demikian pengembangan bermain kartu kata bergambar menjadi salah satu alternatif bagi pendidik anak usia dini untuk pengembangan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah atas limpahan karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan kemampuan menyelesaikan Tugas Akhir pengembangan pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memudahkan kegiatan akademik.

2. Dr. Abdullah Sinring, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ijin penelitian.

3. Syamsuardi, S.Pd.M.Pd, dan Arifin Manggau, S.Pd. M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kemudahan, motivasi, dan pengarahan.

4. Dra. Hj. Sumartini, M.Pd. dan Hajerah.S.Pd.I. M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulisan pengembangan pembelajaran ini dapat penulis selesaikan.

5. Bapak / Ibu Dosen Universitas Negeri Makassar, khususnya dalam lingkup Prodi PG\_PAUD yang telah membekali ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar.

6. Segenap keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan doanya.

Semoga semua amal kebaikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Dan semoga tugas akhir pengembangan pembelajaran ini bermanfaat khususnya bagi pembaca. Penulis membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun.

Wassalamu’alaikum, wr. wb

Makassar, Januari 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL………………………………………………………… i**

**HALAMAN JUDUL**  i

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  iii

**HALAMAN KEASLIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**  iv

**MOTO** v

**ABSTRAK**…………………………………………………………………….. vi

**KATA PENGANTAR**  vii

**DAFTAR ISI**  viii

**DAFTAR LAMPIRAN** ix

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 5
3. Tujuan Pengembangan 5
4. Manfaat Pengembangan 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Pengertian 7
2. Pengertian Membaca Permulaan 7
3. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar 9
4. Langkah-Langkah Mengembangkan Bermain Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Permulaan………………………………………………………… 13

1. Kelebihan Kartu Huruf Bergambar 14
2. Kelemahan Kartu Huruf Bergambar 15

**BAB III METODE PENGEMBANGAN**

1. Subjek Pembelajaran 17
2. Waktu dan Tempat Pembelajaran 17
3. Desain / Prosedur Pengembangan……………………………………. 18
4. Teknik Analisis Data 19
5. Standar Pencapaian 20

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Pengembangan Pembelajaran 23
2. Pembahasan 39

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan 48
2. Saran 49

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

NO. NAMA LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. RKH Pertemuan Pertama
3. RKH Pertemuan Kedua
4. RKH Pertemuan Ketiga
5. RKH Pertemuan Keempat
6. RKH Pertemuan Kelima
7. Skenario Pembelajara

1. Skenario Pembelajaran Pertemuan Pertama
2. Skenario Pembelajaran Pertemuan Kedua
3. Skenario Pembelajaran Pertemuan Ketiga
4. Skenario Pembelajaran Pertemuan Keempat
5. Skenario Pembelajaran Pertemuan Kelima
6. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran
7. Pedoman Observasi Anak
8. Pedoman Observasi Guru
9. Persuratan
10. Riwayat Hidup

**BAB I.**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia sehat berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Seperti halnya pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu budi pekerti, cerdas, ceria terampil dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pengembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitas di masa depan. Anak adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Oleh karena itu upaya-upaya pengembangan anak usia dini hendaklah dilakukan melalui belajar dan melalui bermain dalam lembaga pendidikan.

Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum memasuki sekolah dasar. Lembaga ini dianggap penting karena mendidik anak pada usia ini merupakan suatu hal yang sangat penting sebab pada masa ini muncul masa peka yang hanya datang hanya sekali di taman kanak-kanak inilah diajarkan pengembangan, salah satu diantaranya adalah pengembangan bahasa, utamanya pelajaran membaca.

Selama ini, pelajaran membaca tidak diperkenankan di tingkat Taman Kanak-Kanak kecuali hanya pengenalan huruf-huruf dan angka-angka. Akan tetapi, pada perkembangan terakhir ini dapat menimbulkan sedikit masalah, karena pelajaran di kelas satu sekolah dasar sulit diikuti jika anak-anak lulusan Taman Kanak-Kanak belum bisa membaca sehingga guru Taman Kanak-Kanak harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat .

Berbagai metode mengajar dipraktekkan oleh pendidik dengan harapan bisa membantu anak didiknya menguasai keterampilan membaca. Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk mengajarkan anak membaca, karena membaca tidak muncul begitu saja pada diri anak, tetapi harus melalui proses yang panjang dengan adanya stimulasi-stimulasi dan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan anak (Aulia, 2011: 20). Peran guru ataupun orang tua sejak sedini mungkin sangat penting dalam upaya membentuk lingkungan yang mengundang anak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan, nyaman sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca yaitu dengan permainan kartu kata bergambar.

Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkannya ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan yang menarik. Jadi, kegiatan atau pembelajaran membaca di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain (Aulia, 2011: 21).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu dengan melakukan pembelajaran sambil bermain menggunakan media pembelajaran yang menarik. Kegiatan bermain dalam pembelajaran membaca juga kurang diterapkan sehingga proses pembelajaran membaca masih terkesan serius sehingga kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain. Guru harus berusaha mencari berbagai media yang tepat atau sesuai dengan perkembangan anak agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Sedangkan strategi untuk anak Taman Kanak-Kanak yang tepat seharusnya berpusat pada anak, bukan pada guru karena dengan berpusat pada anak akan lebih menimbulkan kebermaknaan dalam memperoleh pengalaman sehingga ilmu yang didapat mampu terserap dengan baik.

Berkaitan dengan hal di atas, maka yang lebih penting adalah bagaimana menjadikan anak mampu membaca dengan baik. Olehnya itu untuk menjadikan anak mampu membaca maka peran orang tua dan guru memilih media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuan anak dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak, penggunaan strategi, metode dan sumber atau media belajar mengajar harus sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak didik. Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus di lakukan secara bertahap, karena membaca merupakan proses yang rumit dibandingkan dengan proses komunikasi secara lisan. Untuk itu tindakan awal yang perlu ditempuh seorang pendidik (guru) adalah membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacaannya sejak dini. Dalam kaitannya dengan pengembangan kognitif anak, media yang digunakan adalah untuk belajar dan bermain. Salah satu media itu adalah kartu kata bergambar agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan dengan sendirinya dapat meningkatkan kemampuan membaca anak

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan proses belajar mengajar di kelompok B Taman Kanak- Kanak Islam Sudiang Asri, dalam hal ini sebagian besar anak belum mampu membaca permulaan tetapi hanya menghafal saja, karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi atau monoton sehingga anak mengalami kebosanan.

Melihat keadaan seperti itu, guru ingin mencoba memperbaiki kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media pembelajaran yang edukatif dan menarik untuk anak yaitu dengan kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar ini sangat menarik karena disertai dengan gambar-gambar yang, mudah dibuat, harganya murah, mudah didapat, serta huruf yang jelas dan tebal sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya. Selain itu, kartu kata bergambar ini juga mampu menunjukan pokok masalah karena gambar mempunyai sifat konkrit. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar. Dengan menggunakan kartu kata bergambar ini diharapkan anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri dapat belajar membaca dengan metode yang menyenangkan, yaitu belajar sambil bermain dan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak meningkat. Media kartu angka bergambar ini terbuat dari karton tebal berbentuk persegi panjang yang bertuliskan kata-kata yang ada di sekitar anak disertai dengan gambar (misalnya gambar alat komunikasi, binatang, buah, alat transportasi, alam, dan benda-benda disekeliling anak). Anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, guru tertarik untuk melakukan pengembangan pembelajaran mengenai Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B TK Islam Sudiang Asri Karena metode ini dianggap metode yang efektif untuk pengembangan pembelajaran, sebab disajikan melalui kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengembangan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kec. Biringkanaya Kota Makassar.

**C. Tujuan Pengembangan**

Untuk mengetahui Bagaimana pengembangan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kec. Biringkanaya Kota Makassar.

**D. Manfaat Pengembangan**

1. Manfaat Teoriti

1. Menjadi salah satu referensi bagi guru untuk pengembangan pembelajaran berikutnya.

b. Menambah konsep tentang penggunaan kartu bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2. Manfaat Praktis

a.. Dapat memberikan masukan yang positif dan pembelajaran membaca pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kec. Biringkanaya Kota Makassar.

b. Sebagai dasar bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Bagi Anak Didik

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Pengertian**

**1. Pengertian Membaca Permulaan**

Mohammad Zain, (Milman Yusdi, 2010:10) “kemampuan merupakan proses pembelajaran yang mendukung perkembangan anak. Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk berusaha dengan diri sendiri dalam menguasai tugas yang diberikan”.

Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang komplex dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan yang seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca sebagai suatu proses untuk memahamimakna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, rasa, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya.

Adapun menurut Tarigan (1986: 7) “membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Masri Sareb Putra (2008: 4) mengatakan bahwa “membaca permulaan menekankan pengkondisian anak untuk masuk dan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan”. “Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan” (Nurbiana Dhieni, 2005: 5.5).

Kegiatan membaca untuk anak usia dini masuk dalam lingkup perkembangan bahasa keaksaraan (Permendiknas No 58 Tahun 2009). Di sini anak akan belajar untuk mengenal simbol-simbol huruf, menyebutkan nama benda yang suara huruf awalnya sama, menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan membaca gambar atau menghubungkan tulisan dengan simbol, serta membaca dan menulis namanya sendiri dengan lengkap. Membaca pada tingkat awal atau membaca permulaan dapat diberikan kepada anak di Taman Kanak- kanak. Hal ini tergantung pada kesiapan membaca anak. Tanda-tanda anak yang mempunyai kesiapan membaca.

Menurut Nurbiana Dhieni (2005: 9.3) yaitu “dapat memahami bahasa lisan, dapat mengucapkan kata dengan jelas, dapat mengingat kata-kata, dapat mengucapkan bunyi huruf, sudah menunjukan minat membaca, dan dapat membedakan suara atau bunyi dan objek dengan baik”.

Beberapa pengertian di atas , dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan proses mengenal bacaan yang dilakukan secara terprogram yang diperuntukkan untuk anak usia dini. Melihat hal ini, anak Taman Kanak-Kanak sudah dapat diajarkan untuk membaca namun harus sesuai dengan perkembangan anak/tanpa paksaan dan dengan cara yang menyenangkan karena persoalan yang terpenting adalah cara yang digunakan untuk mempelajarinya sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain. Sedangkan dalam pengembangan pembelajaran ini, membaca yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suara huruf awal sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (dengan menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkan nya, menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal sama, dan melafalkan kata dengan jelas.

**2.Pengertian Media Kartu Kata Bergambar**

Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Media dapat dijadikan wahana untuk mendekatkan persepsi dan pemahaman guru dengan daya tangkap anak.

Cucu Eliyati (2005.104) kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu “perantara sumber pesan dengan penerima pesan” Sehubungan dengan pembelajaran, media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan. Jadi dengan demikian, bahwa dengan menggunakan media dengan pembelajaran anak akan mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan guru karena akan timbul motivasi dan pembelajaran akan lebih menarik.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) memaparkan bahwa banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran antara lain yaitu:

a). Pengajaran lebih menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan motivasi belajar. b). Bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami anak dan anak dapat menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik. c). Metode mengajar dapat lebih bervariasi karena pengajaran tidak hanya dengan komunikasi secara verbal sehingga anak tidak cepat bosan. d). Anak akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena anak tidak mendengarkan guru tetapi juga mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Sementara itu, Hamalik dan Sadiman (Nurbiana Dhieni:2008:10.4), mengemukakan beberapa peranan atau manfaat media dalam proses pembelajaran, diantaranya. yaitu memperjelas penyajian pesan dan mengurangi verbalitas saat pembelajaran, mengatasi sikap pasif anak, memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang konkrit, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, memperdalam pemahaman anak terhadap materi pembelajaran, memberi variasi dalam proses belajar mengajar, pelaksanaan dan mempermudah tugas mengajar guru.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran baik untuk guru ataupun anak/peserta didik. Guru akan dapat mudah memberikan materi dengan bervariasi dan menarik sehingga anak menjadi aktif dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, ada beberapa dasar pertimbangan atau kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Kriteria pemilihan media menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005: 4-5) antara lain:

a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang ditetapkan. Tujuan tersebut berisikan unsur pemahaman, aplikasi, dan analisis yang memungkinkan digunakannya media tersebut.

b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran.

Bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar mudah dipahami.

c. Kemudahan dalam memperoleh media.

Media sebaiknya mudah diperoleh, mudah dibuat oleh guru tanpa biaya mahal, sederhana, dan praktis penggunaannya.

d. Keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut.

Apapun jenis media yang digunakan, guru dapat menggunakannya. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya tetapi

dampak penggunaannya oleh guru pada saat terjadinya interaksi ke anak.

e. Sesuai taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung dapat dipahami anak dengan mudah.

Pemilihan media pembelajaran harus diperhatikan agar tidak terjadi hal- hal yang tidak diinginkan. Media pembelajaran harus aman serta mampu meningkatkan aspek perkembangan anak. Guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat sehingga tidak memaksakan penggunaan media sehingga nantinya akan mempersulit guru dan kurang menambah kualitas belajar anak.

Selanjutnya Soeharto (Dyah Ayu Setianingrum, 2005: 27), mengatakan “bahwa kartu merupakan salah satu untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis”. Sedangkan “gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkret dengan masalah yang digambarkannya” (Amir Hamzah Sulaiman, 1985: 27). Kartu kata bergambar termasuk dalam jenis media visual, yaitu penerima pesan (anak) akan menerima informasi melalui indra penglihatan nya karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol- simbol komunikasi visual (Nurbiana Dhieni, 2008: 11.13).

Penggunaan media gambar dan kartu sangat cocok dengan karakteristik anak usia dini yang masih anak-anak. Aulia (2011: 84) mengatakan “bahwa gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak”. Melalui media visualisasi (gambar), selain anak menangkap bunyi lafal dari suatu huruf atau nama tertentu, ia juga akan ingat bentuk dari nama-nama tersebut.

Dari penjelasan di atas, yang dimaksud kartu kata adalah wadah yang digunakan untuk menuliskan kata atau kalimat di dalam kertas putih yang memiliki makna yang biasa disebut dengan media. Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kata yang di dalamnya berisi gambar yang sesuai dan kata sesuai dengan gambar tersebut. Media ini juga dibuat dengan jelas disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni. Media ini dimainkan dengan menggunakan papan flannel yang terdiri dari kantung-kantung kecil yang nantinya untuk menaruh kartu kata bergambar. Seri gambar atau kata yang tersedia bermacam-macam sesuai dengan tema yang diajari .Olehnya itu dapat disimpulkan bahwa keefektifan proses belajar akan terjadi apabila ada komunikasi antara sumber pesan (guru) dan penerima pesan (anak didik) hal ini dapat berlangsung dengan baik apabila menggunakan media salah satunya adalah media kartu kata bergambar.

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Kartu Kata Bergambar.**

Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia kelompok B di Taman Kanak-Kanak salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan kartu kata bergambar. Media ini sangat menarik dan guru bisa membuatnya sendiri. Kartu disertai dengan gambar yang berwarna-warni dan tulisan yang jelas sehingga anak akan tertarik dan mudah menyerap tujuan dari pembelajaran. Selain itu, media ini juga mampu menunjukan pokok masalah. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pengembangan pembelajaran maka tidak terlepas dari kegiatan atau langkah-langkah yang ditempuh.

Sukewi Sugito dkk. (2005:22) dinyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar adalah :

a). Bermain dengan buku, b). Memasangkan suatu kata dengan gambar, c). Memasangkan suatu kata tertulis dengan suatu kata yang tertulis. d). Memasangkan suatu kata tertulis dengan kata yang diucapkan, e). Memasukkan huruf awal dengan suatu gambar, f). Mencocokkan benda sesuai dengan kartu bergambar.

**B. Kelebihan Media Kartu Kata Bergambar**

Media Kartu Kata bergambar sangat mempermudah guru dalam proses mengajarkan anak membaca. Banyak kelebihan yang dimiliki media ini sehingga anak juga akan mudah dalam belajar membaca. Kelebihan kartu kata bergambar sebagai media gambar menurut Arif Sadiman (1986: 29) yaitu sebagai berikut:

a.) Gambar mempunyai sifat yang konkrit dan realistis sehingga mampu menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal. b.) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa dibawa (diperlihatkan). c.) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Misalnya penampang daun yang tidak mungkin bisa dilihat dengan mata telanjang namun dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar. d.) Dapat memperjelas masalah dibidang apa saja dan tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membentuk pemahaman. e.) Harganya murah dan mudah untuk didapat serta mudah digunakan karena tanpa peralatan khusus.

Sedangkan kelebihan kartu kata bergambar sebagai media gambar menurut Amir Hamzah Suleiman (1988: 29) yaitu sebagai berikut:

(1) gambar mudah diperoleh, dibuat sendiri, dan mudah digunakan,(2) penggunaan gambar merupakan hal yang wajar, (3) koleksi gambar dapat diperoleh terus dengan membuatnya sendiri atau mencari di berbagai sumber seperti majalah dan internet,(4)mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran karena terdiri dari berbagai macam, bentuk, dan warna.

Kartu gambar dapat tepat dipergunakan untuk mengenalkan konsep membaca permulaan pada anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B atau anak usia 5-6 tahun dengan gambar sebagai simbol nya. Menurut Piaget anak pada usia ini berada pada masa pra operasional konkrit yang artinya anak dapat mengembangkan kemampuan- kemampuan berbahasa dengan benda-benda yang nyata sebagai simbol nya seperti kartu-kartu bergambar (tulisan). Dengan media ini, anak akan mudah menyerap tujuan pembelajaran tentang membaca dan memudahkan guru dalam proses mengajar.

**C.Kelemahan Kartu Kata Bergambar**

Selain kelebihan-kelebihan di atas, kartu kata bergambar juga mempunyai beberapa kelemahan sebagai media gambar. Arif Sadiman (1986: 31), mengatakan bahwa kelemahan tersebut antara lain:

a.) Hanya menekankan persepsi indera mata atau hanya bisa untuk dilihat karena media ini berupa gambar dan disertai tulisan. Penggunaan media gambar tidak mampu untuk didengar, dirasa, diraba, dan di bau. b.) Terlalu kompleks dan kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran. c.) Ukurannya sangat terbatas bila dilakukan saat proses pembelajaran dalam kelompok besar.

Media pembelajaran dianggap salah satu komponen yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan yang mempunyai keterbatasan atau kelemahan akan tetapi komponen ini tidak boleh ditinggalkan atau diabaikan. Tanpa media maka proses belajar mengajar akan menjadi kurang bermakna, memperbesar kesalahpahaman, mengurangi kualitas penerimaan informasi dan pengetahuan , mempersulit guru dalam menjelaskan, membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menjelaskan, dan cenderung mengurangi kualitas belajar mengajar.

.Sebaliknya berkaitan dengan pengembangan pembelajaran ini, media yang dibuat untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut dengan cara membuat gambar dengan jelas agar anak tidak salah menafsirkan pada media kartu kata, gambar yang dibuat tidak kompleks, dan gambar dibuat dalam ukuran relatif besar dalam arti dapat digunakan dalam satu kelas. Selanjutnya media kartu kata harus memperhatikan karakteristik anak, dalam artian bahwa sebelum memberikan media kartu kata bergambar kepada anak , terlebih dahulu harus diketahui kemampuan yang dimiliki anak dalam menggunakan media kartu kata.

**BAB III**

**METODE PENGEMBANGAN**

1. **Subjek Pembelajaran**

Pengembangan pembelajaran ini difokuskan pada kegiatan pengembangan media kartu kata bergambar untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan. Aspek yang akan diamati dalam kegiatan pengembangan kartu kata bergambar anak di kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, dengan jumlah siswa di kelas ini sebanyak 12 orang yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan dan guru 1 orang.

1. **Tempat Dan Waktu Pembelajaran**

Kegiatan pengembangan pembelajaran ini dilaksanakan pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri yang terletak di Jalan Arung Teko ,Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan januari 2016

1. **Desain / Prosedur Pengembangan**
2. **Desain Pengembangan**

Desain pengembangan pembelajaran ini, adalah pengembangan pembelajaran yang difokuskan pada aspek pengembangan kemampuan membaca permulaan. Anak. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penggunaan media kartu kata bergambar. Kegiatan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Dalam hal ini guru sebagai pelaksana kegiatan , pengamat, menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil pengembangan pembelajaran.

**2. Prosedur Pengembangan**

Prosedur Dalam kegiatan pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru adalah :

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berdasarkan acuan kegiatan pembelajaran

b. Guru mempersiapkan media atau perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan

c. Membuat lembar observasi mengenai kegiatan guru

d. Membuat lembar observasi mengenai kegiatan pembelajaran anak.

**3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar disesuaikan dengan scenario dan langkah-langkah tindakan pembelajaran yang telah disusun , seperti yang tertuang dalam Rencana Kegitan Harian (RKH) yang telah dibuat sebanyak 5 RKH. Pelaksanaan tindakan kegiatan diikuti dengan pelaksanaan observasi. Penetapan bentuk kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Saat memberikan kegiatan, maka saat itu juga kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru. Guru mengamati anak saat akan melakukan kegiatan bermain kartu kata bergambar, memberikan penilaian pada lembar penilaian setiap anak dan memberikan catatan dianggap penting yang berkaitan dengan rumusan masalah, pengamatan dilakukan terhadap kemampuan membaca permulaan.

1. **Tahap Analisa Hasil Pengamatan**

Pada tahap ini, adalah menganalisa hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Mengumpulkan data hasil pembelajaran dan mengkaji tentang kemampuan membaca permulaan anak berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Guru sebagai pelaksana menganalisis, mensintesis, memberi makna, menerangkan dan menyimpulkan hasil perencanaan, proses atau kendala dari tindakan yang diberikan.

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi di harapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dikaji Adapun model analisis data yang digunakan adalah kegiatan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (sugiono,2009:337)mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari data reduction, data display, dan data tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari mereduksi data, dan menyajikan data dan menarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, menfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah di peroleh mulai dari awal pengumpulan data sampai menyusun laporan penelitian

b. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran evaluasi yang mencakup pencapaian makna dan serta memberikan penjelasan, selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna -makna yang muncul dari data.

**E. Standar Pencapaian**

Standar pencapaian dalam penelitian tindakan meliputi indikator hasil mengajar guru dan belajar anak selama pembelajaran. Untuk itu peneliti dan guru kelas menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada setiap siklus pembelajaran . Kriteria tersebut setiap anak dan guru menunjukkan kategori rata- rata baik pada aktifitas mengajar dan belajar anak di Taman Kanak – Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Indikator keberhasilan diinginkan di capai oleh penelitian adalah 80% dari jumlah anak didik telah berhasil memenuhi tingkat perkembangan yang akan di capai pada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pengembangan kegiatan pengembangan media kartu kata bergambar.

Standar Pencapaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Simbol | Kategori Penilaian |
| 1 | 🟌🟌🟌 | Sudah Mampu |
| 2 | 🟌🟌 | Mulai Mampu |
| 3 | 🟌 | Belum Mampu |

**BAB IV**

**HASIL PENGEMBAGAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Pelaksanaan**

**a. Gambaran Umum Pembelajaran**

Setiap pagi sebelum masuk dalam kegiatan pembelajaran, anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri biasanya melafalkan doa sehari-hari seperti mendoakan kedua orang tua, doa sebelum belajar dan sebagainya serta melafalkan surat surat pendek dalam Al Quran. Guru juga menanyakan hari, tanggal, dan bulan pada hari itu dan bersama-sama menyebutkan satu per satu huruf yang ada pada kata salah satu hari tersebut lalu guru menuliskan di papan tulis.

Proses pembelajaran yang ada di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri sudah cukup baik. Namun, dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan masih kurang karena berpusat pada guru, kurang menerapkan prinsip pembelajaran untuk anak usia dini yaitu belajar sambil bermain, dan kurang memanfaatkan media karena guru sering menggunakan media papan tulis dan spidol atau mengerjakan di LKA (Lembar Kerja Anak) sehingga guru menjadi pusat pembelajaran dan anak hanya duduk manis di kursi masing-masing. Pada saat kegiatan pembelajaran membaca di papan tulis, guru menuliskan beberapa kata di papan tulis dan anak disuruh untuk mengeja atau membaca per huruf kemudian kata tersebut dibaca. Secara bergantian anak mengeja satu per satu huruf dan membacanya. Terkadang guru menulis di papan tulis untuk dibaca bersama-sama dan setelah itu anak menulis di buku tulis masing-masing. Saat kegiatan ini, masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan, merasa bosan dengan tidur-tiduran dengan menaruh kepala di meja, berlari keluar kelas dengan temannya.

Pada saat kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media LKA, anak disuruh untuk menghubungkan gambar dengan tulisan atau menuliskan kembali kata atau kalimat yang ada di LKA. Sebelum anak mengerjakan, guru menjelaskan dan memberi contoh namun masih banyak anak yang bingung sehingga sering bertanya pada guru. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang dan gaduh. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada anak yang berbicara sendiri dengan temannya, mengganggu temannya, dan bahkan ada yang keluar untuk bermain di halaman.

. Selama pembelajaran membaca menggunakan media papan tulis dan LKA, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam hal mengenali huruf, membaca kata, menyebutkan benda yang awalan suara atau hurufnya sama, dan sering tidak selesai dalam mengerjakan di LKA.

Sebelum pengembangan pembelajaran diadakan di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri, peneliti melakukan pra tindakan penelitian untuk memperoleh data awal. Data yang diperoleh dari pra tindakan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca anak pada kelompok B. Peneliti akan meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B menggunakan kartu kata bergambar. Hal ini dilakukan sebagai pembanding antara sebelum dan sesudah pengembangan pembelajaran untuk melihat adanya keberhasilan.

**B. Pelaksanaan Pengembangan**

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan sesuai dengan musyawarah yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator pengembangan pembelajaran.

1. **Pertemuan 1**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada dengan memberikan tindakan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menempuh langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH,
2. Menentukan indikator keberhasilan
3. Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/kolaborator
4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar.
6. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untukmencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini, anak dibagi menjadi 4 kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kemudian guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu kartu kata bergambar kepada anak. Anak bersama-sama diminta untuk menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu tersebut serta guru menanyakan kata yang ada pada kartu. Guru memasukkan kartu pada kantung papan flannel dalam posisi terbalik lalu anak disuruh memilih salah satu. Kemudian guru meminta anak mengucapkan kata yang ada pada kartu tersebut. Anak juga dilatih membedakan kata. Guru bertanya sambil menunjuk kata lalu anak menyebutkan kata yang ditunjuk guru atau guru yang menyebutkan kata dan anak yang menunjuk katanya pada kartu tersebut. Selanjutnya anak berdasarkan kelompoknya melakukan kegiatan atas perintah guru untuk mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasangkan gambar dengan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas, setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang benda-benda dan dilanjutkan dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Setelah itu, anak bernyanyi berdoa, guru dan anak berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru, yaitu : Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mengambil satu kartu kata dan mencoba untuk mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama, memasangkan gambar dengan kartu dan menghubungkan kata dengan gambar . Pada Kegiatan ini guru dikategorikan baik.

Guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan mengelompokkan kartu kata yang sebelumnya sudah diacak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Pada kegiatan akhir guru tidak melakukan tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini. Aktivitas guru dikategorikan kurang.

2) Hasil Observasi Anak

Pada indikator diatas, 3 anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar sama, sama warnanya dan bergambar sesuai dengan bentuknya dan 3 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak dapat melakukan kegiatan ini atas bimbingan guru dan 6 anak berada pada kategori bel;um mampu

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan pertama anak yang berada pada kategori sudah mampu ada 3 anak (25.00%) ,anak yang berda pada kategori mulai mampu 3 anak (25,00 %) yang dan anak berada pada kategori belum mampu 6 anak (50.00%). Dari hasil yang diperoleh masih ada beberapa yang harus dievaluasi dan diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya

1. **Pertemuan 2**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini kembali peneliti dan guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada dengan memberikan tindakan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menempuh langkah sebagai berikut:

* 1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH,
  2. Menentukan indikator keberhasilan
  3. Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/kolaborator
  4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan.
  5. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar.
  6. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untukmencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini, anak dibagi menjadi 4 kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kemudian guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu kartu kata bergambar kepada anak. Anak bersama-sama diminta untuk menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu tersebut serta guru menanyakan kata yang ada pada kartu. Guru memasukkan kartu pada kantung papan flannel dalam posisi terbalik lalu anak disuruh memilih salah satu. Kemudian guru meminta anak mengucapkan kata yang ada pada kartu tersebut. Anak juga dilatih membedakan kata. Guru bertanya sambil menunjuk kata lalu anak menyebutkan kata yang ditunjuk guru atau guru yang menyebutkan kata dan anak yang menunjuk katanya pada kartu tersebut. Selanjutnya anak berdasarkan kelompoknya melakukan kegiatan atas perintah guru untuk mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasangkan gambar dengan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas, setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang benda-benda dan dilanjutkan dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Setelah itu, anak bernyanyi berdoa, guru dan anak berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru, yaitu : Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mengambil satu kartu kata dan mencoba untuk mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama, memasangkan gambar dengan kartu dan menghubungkan kata dengan gambar . Pada Kegiatan ini guru dikategorikan baik.

Guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan mengelompokkan kartu kata yang sebelumnya sudah diacak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Pada kegiatan akhir guru tidak melakukan tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini. Aktivitas guru dikategorikan kurang.

2) Hasil Observasi Anak

Pada indikator diatas, 4 anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar sama, sama warnanya dan bergambar sesuai dengan bentuknya dan 4 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak dapat melakukan kegiatan ini atas bimbingan guru dan 4 anak berada pada kategori bel;um mampu

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan pertama anak yang berada pada kategori sudah mampu ada 4 anak (33.33%) ,anak yang berda pada kategori mulai mampu 4 anak (33.33 %) yang dan anak berada pada kategori belum mampu 4 anak (33.33%). Dari hasil yang diperoleh masih ada beberapa yang harus dievaluasi dan diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya

1. **Pertemuan 3**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini kembali peneliti dan guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada dengan memberikan tindakan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menempuh langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH,
2. Menentukan indikator keberhasilan
3. Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/kolaborator
4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar.
6. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untukmencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini, anak dibagi menjadi 4 kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kemudian guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu kartu kata bergambar kepada anak. Anak bersama-sama diminta untuk menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu tersebut serta guru menanyakan kata yang ada pada kartu. Guru memasukkan kartu pada kantung papan flannel dalam posisi terbalik lalu anak disuruh memilih salah satu. Kemudian guru meminta anak mengucapkan kata yang ada pada kartu tersebut. Anak juga dilatih membedakan kata. Guru bertanya sambil menunjuk kata lalu anak menyebutkan kata yang ditunjuk guru atau guru yang menyebutkan kata dan anak yang menunjuk katanya pada kartu tersebut. Selanjutnya anak berdasarkan kelompoknya melakukan kegiatan atas perintah guru untuk mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasangkan gambar dengan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas, setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang benda-benda dan dilanjutkan dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Setelah itu, anak bernyanyi berdoa, guru dan anak berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru, yaitu : Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mengambil satu kartu kata dan mencoba untuk mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama, memasangkan gambar dengan kartu dan menghubungkan kata dengan gambar . Pada Kegiatan ini guru dikategorikan baik.

Guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan mengelompokkan kartu kata yang sebelumnya sudah diacak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Pada kegiatan akhir guru tidak melakukan tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini. Aktivitas guru dikategorikan kurang.

2) Hasil Observasi Anak

Pada indikator diatas, 4 anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar sama, sama warnanya dan bergambar sesuai dengan bentuknya dan 4 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak dapat melakukan kegiatan ini atas bimbingan guru dan 4 anak berada pada kategori bel;um mampu

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan pertama anak yang berada pada kategori sudah mampu ada 5 anak (41.66,anak yang berda pada kategori mulai mampu 6 anak (50.00 %) yang dan anak berada pada kategori belum mampu 1 anak (8 .33%). Dari hasil yang diperoleh masih ada beberapa yang harus dievaluasi dan diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya

1. **Pertemuan 4**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini kembali peneliti dan guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada dengan memberikan tindakan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menempuh langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH,
2. Menentukan indikator keberhasilan
3. Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/kolaborator
4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar.
6. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untukmencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini, anak dibagi menjadi 4 kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kemudian guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu kartu kata bergambar kepada anak. Anak bersama-sama diminta untuk menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu tersebut serta guru menanyakan kata yang ada pada kartu. Guru memasukkan kartu pada kantung papan flannel dalam posisi terbalik lalu anak disuruh memilih salah satu. Kemudian guru meminta anak mengucapkan kata yang ada pada kartu tersebut. Anak juga dilatih membedakan kata. Guru bertanya sambil menunjuk kata lalu anak menyebutkan kata yang ditunjuk guru atau guru yang menyebutkan kata dan anak yang menunjuk katanya pada kartu tersebut. Selanjutnya anak berdasarkan kelompoknya melakukan kegiatan atas perintah guru untuk mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasangkan gambar dengan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas, setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang benda-benda dan dilanjutkan dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Setelah itu, anak bernyanyi berdoa, guru dan anak berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru, yaitu : Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mengambil satu kartu kata dan mencoba untuk mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama, memasangkan gambar dengan kartu dan menghubungkan kata dengan gambar . Pada Kegiatan ini guru dikategorikan baik.

Guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan mengelompokkan kartu kata yang sebelumnya sudah diacak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Pada kegiatan akhir guru tidak melakukan tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini. Aktivitas guru dikategorikan kurang.

2) Hasil Observasi Anak

Pada indikator diatas, 7 anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar sama, sama warnanya dan bergambar sesuai dengan bentuknya dan 5 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak dapat melakukan kegiatan ini atas bimbingan guru dan tidak anak berada pada kategori bel;um mampu

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan pertama anak yang berada pada kategori sudah mampu ada 7 anak (58.33%),anak yang berda pada kategori mulai mampu 5 anak (41.66 %) yang dan tidak ada anak berada pada kategori belum mampu. Dari hasil yang diperoleh masih ada beberapa yang harus dievaluasi dan diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya

1. **Pertemuan 5**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini kembali peneliti dan guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada dengan memberikan tindakan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menempuh langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH,
2. Menentukan indikator keberhasilan
3. Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/kolaborator
4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar.
6. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untukmencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini, anak dibagi menjadi 4 kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kemudian guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu kartu kata bergambar kepada anak. Anak bersama-sama diminta untuk menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu tersebut serta guru menanyakan kata yang ada pada kartu. Guru memasukkan kartu pada kantung papan flannel dalam posisi terbalik lalu anak disuruh memilih salah satu. Kemudian guru meminta anak mengucapkan kata yang ada pada kartu tersebut. Anak juga dilatih membedakan kata. Guru bertanya sambil menunjuk kata lalu anak menyebutkan kata yang ditunjuk guru atau guru yang menyebutkan kata dan anak yang menunjuk katanya pada kartu tersebut. Selanjutnya anak berdasarkan kelompoknya melakukan kegiatan atas perintah guru untuk mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasangkan gambar dengan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas, setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang benda-benda dan dilanjutkan dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Setelah itu, anak bernyanyi berdoa, guru dan anak berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru, yaitu : Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mengambil satu kartu kata dan mencoba untuk mengelompokkan kartu kata bergambar yang sama, memasangkan gambar dengan kartu dan menghubungkan kata dengan gambar . Pada Kegiatan ini guru dikategorikan baik.

Guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan mengelompokkan kartu kata yang sebelumnya sudah diacak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Pada kegiatan akhir guru tidak melakukan tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini. Aktivitas guru dikategorikan kurang.

2) Hasil Observasi Anak

Pada indikator diatas, 11 anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar sama, sama warnanya dan bergambar sesuai dengan bentuknya dan 1 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak dapat melakukan kegiatan ini atas bimbingan guru dan tidak ada anak berada pada kategori bel;um mampu

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan pertama anak yang berada pada kategori sudah mampu ada 11 anak (91.66%),anak yang berda pada kategori mulai mampu 1 anak (8.33 %) yang dan tidak ada anak berada pada kategori belum mampu.

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambar dan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Beberapa kendala yang perlu dicari solusi dan perlu adanya peningkatan pada pertemuan berikutnya yaitu:

1) Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca terutama pada penulisan kurang besar sehingga beberapa anak masih mengalami kesulitan dan kurang jelas.

2) Saat proses pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar, beberapa anak masih sulit untuk dikondisikan sehingga anak masih berbicara dengan temannya, suka mengganggu teman, dan jalan-jalan di kelas.

3) Saat proses pembelajaran membaca permulaan menggunak an media kartu kata bergambar,masih kurang adanya motivasi guru keanak saat anak mengerjakan/menebak dan dengan hasil yang dilakukan oleh anak sehingga masih banyak anak yang malu-malu saat maju di depan kelas untuk menggunakan kartu kata bergambar dan kurang bersemangat dalam menebak atau membaca.

Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencarisolusi agar kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media kartu kata bergambar. Solusi dari beberapa kendala tersebut yaitu:

1) Penulisan huruf pada media yang digunakan yaitu kartu kata bergambar dibuat lebih besar untuk memudahkan anak membaca. Peneliti membuat ukuran huruf yang ada pada media tersebut lebih besar sehingga lebih jelas.

2) Guru dan peneliti merencanakan kegiatan menggunakan kartu kata bergambar dengan cara penggunaan kartu kata bergambar dibuat lebih menantang lagi dengan guru mencoba menutup gambar terlebih dahulu agar anak mengeja dan tidak hanya membaca gambar agar anak semakin antusias dan terjadi peningkatan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

3) Saat belajar menggunakan media kartu kata bergambar, guru dan peneliti memberikan perhatian dan memotivasi anak agar lebih percaya diri dengan memberikan pujian berupa bintang dari kertas yang berwarna kuning yang ditempel di papan bintang/papan prestasi anak jika anak mampu mengerjakan dengan baik serta tidak membuat gaduh atau mengganggu teman. Berdasarkan hasil refleksi ini, maka peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar untuk pertemuan keempat dan kelima karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Penelitian mengoptimalkan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga nantinya dengan menggunakan media ini pada pada pertemuan berikutnya mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukan refleksi. Peneliti menghipotesis bahwa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar yang dibuat lebih besar tulisannya, pelaksanaannya lebih menantang dengan menutup gambar, dan pemberian motivasi serta pujian dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri

**B. Pembahasan Hasil Pengembangan**

Setelah anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Sudiang Asri mendapatkan tindakan pada saat pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar selama lima kali pertemuan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca anak. Setelah dilaksanakan pertemuan keempat dan kelima, keberhasilan yang direncanakan peneliti dapat tercapai dengan hasil yang cukup baik.

Pada pertemuan keempat dan kelima, sebagian besar anak sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam kemampuan membaca permulaan. Hanya ada 1 anak yang belum mencapai kriteria keberhasilan dikarenakan belum memiliki ketertarikan atau kesiapan untuk membaca sehingga tidak memperhatikan guru dan sering melamun sendiri walaupun anak ini sudah cukup umur. Anak lebih sering mengganggu teman dan keluar kelas sehingga tidak memperhatikan guru dan masih sulit untuk berkonsentrasi. Hasil ini sesuai dengan teori dari Crawley dan Mountain dalam Farida Rahim (2007: 2) yang mengatakan bahwa membaca pada tingkat awal dapat diberikan di TK namun hal ini tergantung dari kesiapan anak. Berapapun usia anak TK sudah mampu untuk membaca asalkan anak sudah mempunyai kesiapan untuk membaca sehingga saat guru mengajarkan anak akan lebih mudah untuk menerima apa yang diajarkan oleh guru.

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar sudah dibuat lebih menantang dengan menutup gambar sambil bermain-main, sehingga anak menjadi lebih bersemangat, lebih antusias dan menimbulkan kepenasaran anak. Suasana kelas juga menjadi lebih kondusif, nyaman sehingga hampir semua anak menjadi lebih fokus ketika proses pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar di aula. Hasil ini sesuai dengan pendapat Bromley dalam Nurbiana Dhieni (2005: 5.22) yang mengatakan bahwa strategi yang digunakan harus sesuai dengan minat anak dan pendekatan diberikan dengan menerapkan prinsip DAP yaitu belajar sambil bermain. Hal ini juga sependapat dengan Aulia (2011: 37) yang mengatakan bahwa pembelajaran sebaiknya dilakukan sambil bermain sehingga tidak membebani anak dan buat anak senyaman mungkin. Dengan ruangan yang nyaman dan tenang, anak dapat lebih berkonsentrasi dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan ruang yang selalu tidak kondusif dapat mengurangi kenyamanan dan konsentrasi anak.

Dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan guru memberikan pujianberupa bintang, anak menjadi lebih bersemangat saat belajar membaca. Anak lebih kondusif saat menunggu gilirannya dan sudah lebih percaya diri saat maju dan melafalkan kata atau membaca dengan suara keras. Anak yang sebelumnya sering mengganggu teman sekarang mau memperhatikan dan antusias dengan tugas yang diberikan. Hasil ini sesuai dengan pendapat Bromley dalam Nurbiana Dhieni (2005: 5.22) yang mengatakan bahwa dalam suatu pembelajaran harus memperhatikan motivasi. Motivasi ekstrinsik ini sangat penting bagi anak agar ia lebih percaya diri dan terus berusaha agar mampu melakukan dengan baik.

Anak tidak mengalami kesulitan lagi dan mudah untuk membaca dengan jelas karena tulisan pada media diperbesar, sesuai dengan dunia anak karena kartu memiliki gambar yang menarik dan berwarna-warni. Selain anak lebih jelas saat membaca huruf yang ada pada kartu tersebut, anak juga menjadi lebih aktif serta dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar guru karena sebelumnya hanya menggunakan media papan tulis dan LKA serta kegiatan pembelajaran membaca lebih efektif. Hasil ini sesuai dengan pendapat Hamalik dan Sadiman dalam Nurbiana Dhieni (2008: 10.4) dan dari Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2005: 2) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan media dapat mengatasi sikap pasif anak sehingga anak tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga mengamati dan melakukan serta media mampu memberikan variasi dalam pembelajaran. Media yang digunakan seharusnya sesuai dengan kebutuhan anak. Media kartu ini sebaiknya dibuat dengan besar sehingga memudahkan anak untuk belajar. Namun dalam hasil ini tidak sesuai dengan pendapat dari Arif Sadiman (1986: 31) tentang kekurangan kartu kata sebagai media gambar yang mengatakan bahwa gambar kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran. Saat media ini digunakan di kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri, media kartu kata ini sangat efektif bagi guru ataupun anak. Guru dapat lebih mudah untuk mengajarkan anak membaca dan anak lebih tertarik dan mudah menangkap apa yang diajarkan guru sehingga dengan media ini mampu meningkatkan kemampuan membaca anak.

**C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan ataupun kekurangan yaitu media kartu kata bergambar yang digunakan dalam penelitian dibuat sendiri oleh peneliti sehingga masih ada kekurangan

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil-hasil penelitian dilakukan pembelajaran kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata gambar secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.      Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media gambar dan permaianan kartu kata lebih meningkatkan kualitas proses dan hasil membaca pada anak Kelompok B Taman Kamak-Kanak Islam Sudiang Asri

2.      Penggunaan media gambar dan permainan kartu kata membuat kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri Kecamatan Biringkanya Kota Makassar lebih menyenang anak didik untuk terlibat secara aktif, kreatif, dan inovatif.

3.      Tingkat penguasaan anak terhadap materi pembelajaran membaca permulaan tercapai setelah pertemuan terahir 80%.Hal ini dapat dibuktikan dari kegiatan yang dilakukan anak didik dalam mencocokkan kartu kata dengan gambar yang tersedia.

Dalam kegiatan penggunaan media kartu kata bergambar, suasana pembelajaran dilakukan melalui bermain sehingga mampu menghadirkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Anak mampu menyerap apa yang dipelajari dengan lebih optimal apabila dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan juga membuat anak tidak cepat merasa bosan sehingga anak mampu mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran, memudahkan anak dalam pelaksanaan membaca permulaan. Selain itu, kartu kata bergambar merupakan media yang menarik bagi anak sehingga anak lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran. Ha ini dibuktikan dalam pelaksanaan pengembangan pembelajaran penggunaan media kartu kata , menunjukkan peningkatan anak dalam setiap pertemuan.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengembangan pembelajaran di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar ini, guru harus lebih mampu menguasai materi yang akan diajarkan dan mampu menggunakan dengan baik media yang digunakan. Dalam pembelajaran, guru harus mampu menciptakan suasana yang riang dan nyaman bagi anak serta selalu memberikan perhatian dan motivasi baik itu verbal, fisik, ataupun dengan hadiah/ pujian. Guru juga bisa lebih memodifikasi kegiatan dengan kartu kata bergambar sehingga anak lebih aktif, antusias, dan cepat menangkap apa yang diajarkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus lebih mampu untuk mengkreasikan media ini sehingga anak lebih tertarik. Pelaksanaan lebih dibuat bervariasi lagi melalui kartu kata bergambar ini sehingga anak menjadi aktif dan merasa mereka tidak seperti sedang belajar.

.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amir Hamzah Sulaiman. (1985). *Media Audio-Visual untuk Pengajaran,*

*Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.

Arif Sadiman. (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta

Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.

Cucu Eliyati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk AUD*.

Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem*

*Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2009). *Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar*

*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Dyah Ayu Setianingrum. (2005). *Pengembangan Alat Permainan Kartu Kosa Kata untuk Menumbuhkan Kemampuan Berbahasa Anak* Kelompok A Taman Kanak-Kanak Al Fatah Sedan Sariharjo Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Harun Rasyid. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Masri Sareb Putra. (2008). *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.

MilmanYusdi. (2011). *Pengertian Kemampuan*. Diaksesdari [http://milmanyusdi.blogspot.com/ p](http://milmanyusdi.blogspot.com/)ada tanggal 2 September 2015, jam13.45 WIT.

Nana Sujana dan Ahmad Rivai.( 2002). *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru

Nurbiana Dhieni. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas

Terbuka.

Sarwiji Suwandi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya*

*Ilmiah*. Surakarta: Yuma Presindo.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdinas.

Tarigan, Henry. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Angkasa: Bandung

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : I

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Desember 2015

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama | | | Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata | | | Menghubungkan  Kata Dengan Gambar | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Raihan | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 2 | Walli | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 3 | Haykal | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 4 | Aufa | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 5 | Gilang | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 6 | Nisa | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 7 | Disty |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 8 | Nahda |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Husna |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 10 | Triana |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 11 | Hikma |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Ica |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
|  | Jumlah | 6 | 4 | 2 | 6 | 4 | 2 | 6 | 4 | 2 |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tanpa bimbingan ibu guru

**II. Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata**

🟌 : Anak belum mampu memasangkan gambar dengan kartu kata walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tanpa bimbingan ibu guru

**III. Menghubungkan Kata Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan kata dengan gambar walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan kata dengan gambar tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan kata dengan gambar tanpa bimbingan ibu guru

Observer,

Maryam

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : II

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2015

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama | | | Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata | | | Menghubungkan  Kata Dengan Gambar | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Raihan | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 2 | Walli | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 3 | Haykal | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 4 | Aufa |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Gilang |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 6 | Nisa |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 7 | Disty |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 8 | Nahda |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Husna |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Triana |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Hikma |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Ica |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
|  | Jumlah | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tanpa bimbingan ibu guru

**II. Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata**

🟌 : Anak belum mampu memasangkan gambar dengan kartu kata walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tanpa bimbingan ibu guru

**III. Menghubungkan Kata Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan kata dengan gambar walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan kata dengan gambar tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan kata dengan gambar tanpa bimbingan ibu guru

Observer,

Maryam

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : III

Hari / Tanggal : Senin, 21 Desember 2015

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama | | | Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata | | | Menghubungkan  Kata Dengan Gambar | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Raihan |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Walli |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Haykal |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Aufa |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Gilang |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Nisa |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 7 | Disty |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 8 | Nahda |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Husna |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Triana |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Hikma |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Ica |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
|  | Jumlah | - | 6 | 6 | - | 6 | 6 | - | 6 | 6 |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tanpa bimbingan ibu guru

**II. Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata**

🟌 : Anak belum mampu memasangkan gambar dengan kartu kata walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tanpa bimbingan ibu guru

**III. Menghubungkan Kata Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan kata dengan gambar walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan kata dengan gambar tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan kata dengan gambar tanpa bimbingan ibu guru

Observer,

Maryam

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : IV

Hari / Tanggal : Selasa, 5 Januari 2016

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udar

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama | | | Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata | | | Menghubungkan  Kata Dengan Gambar | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Raihan |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Walli |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Haykal |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Aufa |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5 | Gilang |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Nisa |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 7 | Disty |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 8 | Nahda |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Husna |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Triana |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Hikma |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Ica |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
|  | Jumlah | - | 5 | 7 | - | 5 | 7 | - | 5 | 7 |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tanpa bimbingan ibu guru

**II. Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata**

🟌 : Anak belum mampu memasangkan gambar dengan kartu kata walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tanpa bimbingan ibu guru

**III. Menghubungkan Kata Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan kata dengan gambar walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan kata dengan gambar tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan kata dengan gambar tanpa bimbingan ibu guru

Observer,

Maryam

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : V

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama | | | Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata | | | Menghubungkan  Kata Dengan Gambar | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Raihan |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Walli |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Haykal |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 4 | Aufa |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5 | Gilang |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Nisa |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 7 | Disty |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 8 | Nahda |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Husna |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Triana |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Hikma |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 12 | Ica |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
|  | Jumlah | - | 2 | 10 | - | 2 | 10 | - | 2 | 10 |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Kata Bergambar Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu kata bergambar sama tanpa bimbingan ibu guru

**II. Memasangkan Gambar Dengan Kartu Kata**

🟌 : Anak belum mampu memasangkan gambar dengan kartu kata walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu memasangkan gambar dengan kartu kata tanpa bimbingan ibu guru

**III. Menghubungkan Kata Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan kata dengan gambar walaupun dibimbing ibu guru

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan kata dengan gambar tetapi masih dibimbing ibu guru

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan kata dengan gambar tanpa bimbingan ibu guru

Observer,

Maryam

**CATATAN OBSERVASI GURU**

Nama Guru :

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Desember 2015

Pertemuan : I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Kategori Kegiatan** | **Pengamatan** | | **Ket** |
| **Ya** | **Tidak** |
| Perencanaan  Kegiatan | 1. Guru menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH 2. Guru menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator, 3. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar, 4. Guru menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi | √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan  Pembelajaran Membaca  Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru memberikan bimbingan kepada anak 3. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. 4. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan, yaitu kartu kata bergambar. 5. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu kata bergambar 6. Guru meminta anak mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasang gambar dan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar. 7. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan. | √  √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati serta mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

Observer.

Maryam

**CATATAN OBSERVASI GURU**

Nama Guru :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2015

Pertemuan : II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Kategori Kegiatan** | **Pengamatan** | | **Ket** |
| **Ya** | **Tidak** |
| Perencanaan  Kegiatan | 1. Guru menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH 2. Guru menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator, 3. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar, 4. Guru menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi | √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan  Pembelajaran Membaca  Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru memberikan bimbingan kepada anak 3. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. 4. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan, yaitu kartu kata bergambar. 5. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu kata bergambar 6. Guru meminta anak mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasang gambar dan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar. 7. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan. | √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati serta mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

Observer.

Maryam

**CATATAN OBSERVASI GURU**

Nama Guru :

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Desember 2015

Pertemuan : III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Kategori Kegiatan** | **Pengamatan** | | **Ket** |
| **Ya** | **Tidak** |
| Perencanaan  Kegiatan | 1. Guru menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH 2. Guru menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator, 3. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar, 4. Guru menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi | √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan  Pembelajaran Membaca  Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru memberikan bimbingan kepada anak 3. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. 4. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan, yaitu kartu kata bergambar. 5. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu kata bergambar 6. Guru meminta anak mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasang gambar dan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar. 7. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan. | √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati serta mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

Observer.

Maryam

**CATATAN OBSERVASI GURU**

Nama Guru :

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Januari 2016

Pertemuan : IV

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Kategori Kegiatan** | **Pengamatan** | | **Ket** |
| **Ya** | **Tidak** |
| Perencanaan  Kegiatan | 1. Guru menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH 2. Guru menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator, 3. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar, 4. Guru menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi | √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan  Pembelajaran Membaca  Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru memberikan bimbingan kepada anak 3. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. 4. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan, yaitu kartu kata bergambar. 5. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu kata bergambar 6. Guru meminta anak mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasang gambar dan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar. 7. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan. | √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati serta mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

Observer.

Maryam

**CATATAN OBSERVASI GURU**

Nama Guru :

Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016

Pertemuan : V

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Kategori Kegiatan** | **Pengamatan** | | **Ket** |
| **Ya** | **Tidak** |
| Perencanaan  Kegiatan | 1. Guru menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH 2. Guru menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator, 3. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar, 4. Guru menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi | √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan  Pembelajaran Membaca  Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru memberikan bimbingan kepada anak 3. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan. 4. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan, yaitu kartu kata bergambar. 5. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu kata bergambar 6. Guru meminta anak mengelompokkan kartu kata bergambar sama, memasang gambar dan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar. 7. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan. | √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati serta mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

Observer.

Maryam